

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Bias Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang, Export Import Barang, Anchorage, Crewing, dan Ticketing. PT Bias Mandiri memiliki cabang yang berada di luar pulau Batam yang bertempat di Jakarta, Surabaya, Balikpapan, Tanjung Balai Karimun, dan Dumai. PT Bias Mandiri yang berada di Batam adalah sebagai kantor pusatnya. Perdagangan bebas dapat diartikan dengan penjualan produk antar negara tanpa pajak ekspor-impor atau hambatan perdagangan lainnya, (Pangihutan dkk, 2016). Di dalam PT Bias Mandiri terbagi menjadi beberapa divisi meliputi divisi marketing, divisi keuangan, divisi operasional, divisi umum, dan divisi ICT (*Information and Communication of Technology*). Segala kegiatan pekerjaan PT Bias Mandiri dilakukan menggunakan komputer dan pencetakan dokumen kerja menggunakan printer.

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-316/PJ./2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Pengeluaran/Biaya Perolehan Perangkat Lunak (Software) Komputer. Dengan adanya keputusan tersebut maka pada PT Bias Mandiri memerlukan sebuah sistem informasi yang mampu menunjang dan monitoring aset ICT. Namun sistem informasi aset yang ada saat ini hanya bisa memproses input data aset dan input kegiatan maintenance, pada saat melakukan penginputan mengharuskan staff mengakses browser dan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Apabila ada penambahan unit mengharuskan user untuk pendataan manual terlebih dahulu, dan pada saat melakukan pencarian data aset, user harus mencari sesuai dengan kode aset yg sudah input.

Dari hasil wawancara kepada staf ICT PT Bias Mandiri atas nama Arsa, sebagai suatu wujud kegiatan pengelolaan dan perawatan aset, staff melakukan pencatatan data aset pada sistem informasi berbasis web yang sudah disediakan oleh perusahaan. Namun sistem yang ada tidak sepenuhnya bisa menunjang kegiatan staff.

Dari data yang sudah terinput pada sistem informasi aset perangkat ICT meliputi komputer, laptop, printer, scanner, UPS, dan switch hub. Pada tahun 2018 jumlahnya mencapai 138 perangkat yang berada di kantor pusat. Dengan banyaknya jumlah perangkat pada ICT maka perlu dilakukan penamaan barang dan perawatan. PT Bias Mandiri pada saat ini masih mengalami kesulitan dalam penamaan aset dan perawatan, dikarenakan sistem yang saat ini belum bisa menunjang kegiatan ICT dalam pengelolaan dan perawatan.

PT Bias Mandiri membutuhkan sebuah sistem yang mampu membantu staf yang bertugas dalam melakukan pengelolaan dan perawatan aset ICT, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pelabelan aset menggunakan QR Code. QR merupakan singkatan dari Quick Respon dalam bahasa Indonesia yang berarti respon yang cepat. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi yang cepat dan juga mendapatkan informasi. Jadi QR Code akan ditempelkan pada setiap barang yang sebelumnya di data terlebih dahulu dan QR Code tersebut berisikan informasi yang telah di generate. Staf cukup melakukan scanning pada barcode menggunakan ponsel berbasis android.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan Teknik dengan judul : **“ Penerapan Teknik Labelling QR Code Pada Sistem Informasi Aset PT. Bias Mandiri”**. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu dan mempermudah staf pengelolaan dan perawatan aset ICT.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Memanfaatkan Teknik Labeling QR Code pada Sistem Informasi Aset PT Bias Mandiri?
2. Bagaimana mengimplementasikan Labeling QR Code pada Sistem Informasi Aset PT Bias Mandiri?

1.3. Tujuan Proyek

Tujuan dari penelitian dalam laporan teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Sistem Informasi Aset pada PT Bias Mandiri dengan memanfaatkan teknik Labelling QR Code.
2. Mengimplementasikan Labelling QR Code pada Sistem Informasi Aset PT Bias Mandiri.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan laporan teknik ini terarah dan tidak menyimpang dari judul, maka perlu ditetapkan batasan-batasan dari masalah yang dihadapi yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada divisi ICT.
2. Menggunakan Metodologi System Development Life Cycle (SDLC).
3. Menggunakan Pemodelan Rapid Application Development (RAD).

1.5. Manfaat Proyek

Adapun tujuan dari penelitian dalam laporan teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan staf untuk melakukan pengadaan, pencatatan dan pengawasan aset-aset PT bias Mandiri.
2. Sebagai salah satu penunjang dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses pengadaan aset dan perpindahan aset.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai laporan teknik ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan proyek, batasan masalah, manfaat proyek, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan menguraikan tentang isi materi yang akan dibahas yang meliputi tinjauan pustaka untuk mendukung dalam penyelesaian masalah proyek dan sebagai referensi dalam pembuatan laporan teknik. Adapun yang dibahas pada tinjauan pustaka ini adalah PT Bias Mandiri, Sistem Informasi Aset, Teknik Labelling QR Code, SDLC, Android Studio.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan proyek untuk kepentingan dalam mencapai tujuan. Langkah - langkah dalam penyusunan laporan teknik dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, metode pengembangan sistem yang terdiri dari perencanaan (requirement) dan design system.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan proyek yang telah dilakukan yang terdiri dari implementasi sistem kepada user pengguna dan tahapan pengujian sistem terlebih dahulu. Dan pada tahapan ini user bisa memberikan tanggapan mengenai aplikasi yang diimplementasikan. Berikut implementasi penerapan teknik labelling QR Code pada sistem informasi aset PT Bias Mandiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA